

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif bermaksud memahami fenomena mengenai perilaku subjek penelitian secara holistik dengan mendeskripsikan pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah tertentu (Moleong, 2010). Creswell (dalam Raco, 2018) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan untuk mengeksplorasi gejala sentral. Sedangkan pendekatan fenomenologi yang merupakan salah satu pendekatan penelitian kualitatif, Moleong (2010) menyebutkan bahwa fenomenologi adalah pandangan berpikir yang berfokus pada pengalaman subjektif berdasarkan interpretasi dunia. Pendekatan fenomenologi memiliki tujuan untuk mendeskripsikan fenomena sebagaimana hal tersebut dialami manusia dalam kehidupan sehari-hari (Asih, 2005).

Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi digunakan pada penelitian ini dengan pertimbangan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh deskripsi kemampuan pemahaman konsep SPLDV siswa SMP yang ditinjau dari kecenderungan gaya belajar menurut Honey Mumford, tidak hanya melihat dari bagaimana siswa tersebut mampu mengerjakan instrumen tes yang mewakili indikator kemampuan pemahaman saja tetapi mengaitkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi SPLDV tersebut dengan kecenderungan gaya belajar menurut Honey Mumford yang merupakan kondisi alamiah objek (siswa).

Pada desain penelitian ini juga meliputi tahapan penelitian yang merujuk pada Creswell (dalam Raco, 2010). Berikut tabel tahapan penelitian beserta deskripsinya:

Tabel 3. 1 Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian	Deskripsi
Identifikasi Masalah	Menemukan fokus masalah.
Penelusuran Kepustakaan	Studi pustaka (konsep, teori, dsb) mengenai masalah yang sudah dipilih.
Maksud dan Tujuan Penelitian	Menetapkan tujuan dilakukannya penelitian.
Pengumpulan Data	Mengumpulkan data untuk dianalisis, baik data tes ataupun nontes, baik tertulis maupun lisan
Analisis dan Penafsiran Data	Pengolahan data yang sudah terkumpul, memilah mana data yang dibutuhkan hingga akhirnya dibuat kesimpulan
Pelaporan	Penelitian yang telah dilakukan dibuat laporan tertulis yang nantinya akan dilaporkan

3.2 Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IX SMP semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 di salah satu SMP Negeri di Kota Bandung. Sebanyak 29 siswa mengisi angket gaya belajar Honey Mumford, namun terjadi reduksi subjek sehingga banyak siswa yang mengumpulkan jawaban dari tes kemampuan pemahaman konsep matematika hanya 8 orang siswa dan hanya 6 orang siswa yang dapat diwawancarai. Keenam siswa tersebut terdiri dari masing-masing 1 orang siswa dengan kecenderungan gaya belajar *activist* dan *pragmatist* serta masing-masing 2 orang siswa dengan kecenderungan gaya belajar *theorist* dan *reflector*.

3.3 Pengumpulan data

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kemampuan pemahaman konsep matematika dan gaya belajar menurut Honey Mumford, maka untuk instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari:

Dinda Nurdiana, 2021

KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SMP DITINJAU DARI KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR MENURUT HONEY MUMFORD

a. Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian oleh karena itu peneliti termasuk kedalam bagian dari instrumen penelitian (Moleong, 2010)

b. Angket pengelompokan gaya belajar

Pada penelitian ini angket pengelompokan gaya belajar terdiri dari 36 pernyataan yang menggambarkan empat kelompok gaya belajar Honey Mumford, yaitu *activist*, *reflector*, *theorist*, dan *pragmatist*. Masing-masing gaya belajar diwakili oleh sembilan pernyataan yang diadaptasi dari *Learning Style Questionnaire (LSQ)* Honey Mumford. Hasil dari angket tersebut digunakan sebagai deteksi awal kecenderungan gaya belajar siswa. Siswa memberikan keterangan ‘Ya’ atau ‘Tidak’ pada kotak yang sudah disediakan. Jika siswa memilih ‘Ya’ pada pernyataan tersebut, maka akan diberikan skor 1 dan jika siswa memilih ‘Tidak’ pada pernyataan, maka akan diberi skor 0. Pemberian skor bertujuan melihat kecenderungan gaya belajar siswa diantara keempat kelompok gaya belajar Honey Mumford.

c. Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Tes kemampuan pemahaman konsep matematika berupa tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep matematika siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Terdapat lima butir soal uraian yang mewakili seluruh indikator kemampuan pemahaman konsep matematika yang merujuk kepada Kilpatrick, Swafford, dan Findell, (2001). Adapun indikator kemampuan pemahaman konsep matematika sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang konsep
2. Mengklasifikasikan objek berdasarkan dipenuhi tidaknya syarat membentuk suatu konsep
3. Mengaplikasikan konsep

Dinda Nurdiana, 2021
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SMP DITINJAU DARI KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR MENURUT HONEY MUMFORD

4. Menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematika
5. Mengaitkan berbagai konsep, baik dengan konsep matematika yang lain ataupun konsep di luar matematika

d. Pedoman wawancara

Dari 29 orang siswa yang mengisi angket gaya belajar dan 8 siswa yang mengumpulkan jawaban tes tertulis kemudian diambil 6 orang siswa yang mewakili keempat kelompok gaya belajar tersebut untuk dilakukan wawancara. Tahap ini dilakukan guna mengecek kredibilitas jawaban serta mencari tahu alasan dari jawaban yang telah diberikan siswa sebelumnya.

3.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif berlangsung selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data Model Miles dan Huberman. Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2013) terdapat tiga tahap dalam analisis data, yaitu :

a. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak dan ketika penelitian dilakukan lebih lama maka data yang diperoleh akan lebih kompleks dan rumit, sehingga diperlukan reduksi data. Dengan reduksi data akan memberikan Gambaran yang jelas serta memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini dilakukan proses merangkum, pemilihan hal pokok, fokus pada hal-hal penting, dan dicari tema atau pola nya.

b. Penyajian data

Penyajian data berupa pokok-pokok temuan hasil dari reduksi data yang peneliti susun dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi dilapangan dan merencanakan langkah selanjutnya.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal bersifat sementara, masih dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung tahap reduksi data dan penyajian data. Namun jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.